

DAILY MARKET RECAP

24 AUGUSTUS 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG mencatatkan pelemahan pada penutupan akhir pekan lalu, Rabu (19/08).

Bursa Saham Asia dan AS berhasil berakhir pada zona positif pada Jumat (22/08), didorong data perekonomian yang menunjukkan optimisme pemulihan ekonomi serta kabar baik dari Pfizer dan Biotech mengenai vaksin virus corona yang mungkin akan mengikuti kajian regulasi pada Oktober mendatang.

Kurs USD/IDR | 14.800 | Kurs EUR/USD | 1,1803 | IHSG per 19 AUG 2020 | 5.272,81 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,54
FED RATE	0,25	1,00

*AUG-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	18-Aug	19-Aug	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,68	6,65	(0,33)
Indonesia USD 10yr	2,22	2,11	(4,83)
US Treasury 10yr	0,67	0,68	1,64

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3,9889	0,1066
1 Mth	4,0546	0,1751
3 Mth	4,3219	0,2500
6 Mth	4,5239	0,3144
1 Yr	4,7219	0,4410

Bursa Saham Dunia

	18-Aug	19-Aug	%Change
IHSG	5.295,17	5.272,81	(0,42)
LQ 45	839,02	834,84	(0,50)
S&P 500 (US)	3.389,78	3.374,85	(0,44)
Dow Jones (US)	27.778,07	27.692,88	(0,31)
Hang Seng (HK)	25.367,38	25.178,91	(0,74)
Shanghai Comp (CN)	3.451,09	3.408,13	(1,24)
Nikkei 225 (JP)	23.051,08	23.110,61	0,26
DAX (DE)	12.881,76	12.977,33	0,74
FTSE 100 (UK)	6.076,62	6.111,98	0,58

Cross Currencies

	19-Aug-20	24-Aug-20	% Change
USD/IDR	14.795	14.800	0,03
EUR/IDR	17.664	17.467	(1,12)
JPY/IDR	140,36	139,96	(0,29)
GBP/IDR	19.595	19.375	(1,12)
CHF/IDR	16.378	16.233	(0,89)
AUD/IDR	10.715	10.615	(0,93)
NZD/IDR	9.774	9.682	(0,94)
CAD/IDR	11.239	11.233	(0,05)
HKD/IDR	1.909	1.910	0,03
SGD/IDR	10.839	10.792	(0,43)

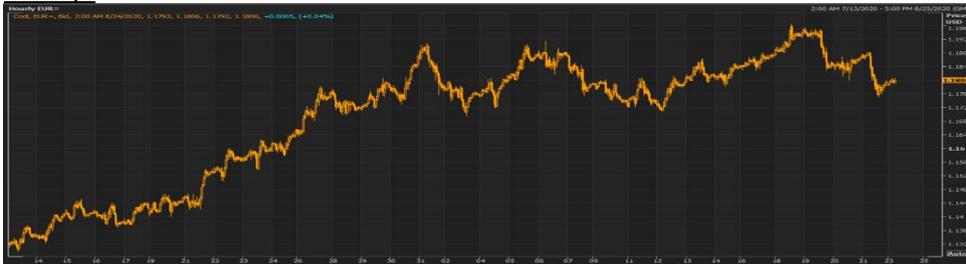
Major Currencies

	19-Aug-20	24-Aug-20	% Change
EUR/USD	1,1940	1,1803	(1,15)
USD/JPY	105,41	105,75	0,32
GBP/USD	1,3245	1,3092	(1,16)
USD/CHF	0,9034	0,9118	0,93
AUD/USD	0,7243	0,7173	(0,97)
NZD/USD	0,6606	0,6543	(0,95)
USD/CAD	1,3164	1,3176	0,09
USD/HKD	7,7502	7,7504	0,00
USD/SGD	1,3650	1,3714	0,47

FX

Setelah berada di bawah tekanan selama delapan pekan berturut-turut, USD akhirnya mampu berada di zona hijau versus beberapa mata uang lainnya pada hari Jumat pekan lalu. Penguatan USD disebabkan oleh data PMI Manufaktur AS yang naik dari 50,9 ke 53,6 di bulan Agustus 2020, mematahkan ekspektasi kenaikan tipis ke 51,9. Sementara itu pasar masih menunggu kesepakatan mengenai program tambahan stimulus fiskal. Pada minggu ini akan ada simposium ekonomi Jackson Hole dan pidato ketua The Fed Jerome Powell. Dari dalam negeri, akhirnya, USD / IDR bergerak bersama dengan mata uang lainnya mengikuti pelemahan dolar Rabu minggu lalu. Spot jatuh di bawah level 14.800 tanpa intervensi dari Bank Sentral. Bahkan, hari Rabu minggu lalu pergerakan mata uang cukup tenang tanpa adanya intervensi dari BI. Sementara itu, BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 4%. Kami tidak melihat banyak pengaruh ke pasar. Spot ditutup pada 14.770-14.780 dan JKSE ditutup turun 0,42%. Hari ini spot dibuka di 14.770 - 14.800.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Suku bunga acuan BI tetap tidak berubah di 4% dan mendorong penguatan Rupiah pada hari Rabu Minggu lalu. Pasar INDOGB mengalami penawaran beli yang baik sebagian besar dalam tenor jangka pendek karena obligasi 10 tahun diperdagangkan pada 6,68%. Sebagian besar pembeli adalah investor asing. Sementara itu, ritel masih membeli obligasi dengan tenor panjang.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Rabu, 19 Agustus 2020, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0,422% dan berakhir pada level 5.272,810. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari pelemah IDX30 (-0,53%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan akhir pekan lalu. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -1,19%, industri dasar dan kimia turun sebesar -1,09% dan sektor infrastruktur mencatatkan penurunan sebesar -0,93%. Hanya sektor perdagangan dan pertambangan yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,25% dan +0,09%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 325,45 Miliar. Bursa Saham Indonesia ditutup pada Kamis (20/08) dan Jumat (21/08). Bursa Saham Asia ditutup menguat pada Jumat, 20 Agustus 2020, didorong optimisme dari saham perusahaan teknologi yang berhasil mencatatkan kinerja yang baik serta perkembangan positif dari vaksin virus corona yang akan mengikuti kajian regulasi pada Oktober mendatang apabila hasil uji klinis menunjukkan hasil positif. Bursa Saham Wall Street berhasil mencatatkan penguatannya pada penutupan akhir pekan lalu, Jumat (20/08), didorong dengan sentimen positif dari data perekonomian yang menunjukkan optimisme atas pemulihan ekonomi dari pandemi covid-19.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia